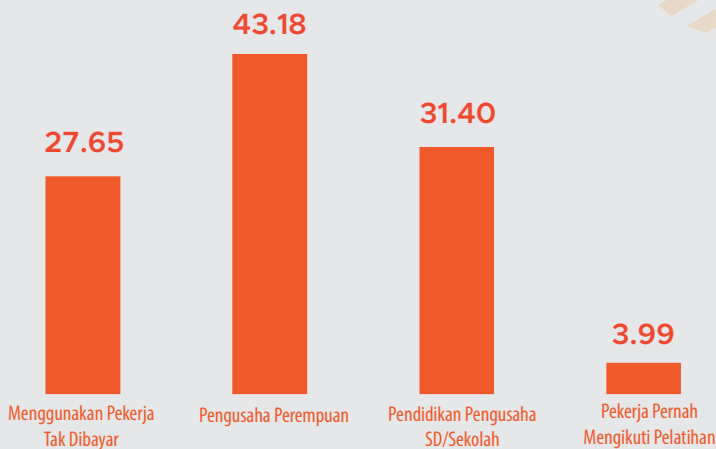


## PELAKU UMK PERLU MENINGKATKAN KAPABILITAS

Salah satu faktor keberhasilan suatu usaha adalah sumber daya manusia yang berkualitas dengan sistem manajemen yang baik. Grafik 4 menunjukkan bahwa kualitas pendidikan pengelola UMK secara umum masih tergolong rendah, dimana sekitar 31,4 persen pengusaha berpendidikan SD atau tidak tamat SD. Hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah untuk memberikan bantuan bagi pelaku UMK, misalnya dengan memberikan pelatihan. Namun hasil SE2016 Lanjutan menunjukkan bahwa hanya sekitar 3,99 persen pekerja UMK yang pernah mengikuti pelatihan.

**Grafik 4. Persentase UMK Menurut Berbagai Karakteristik Pengusaha/Pekerja, 2017**



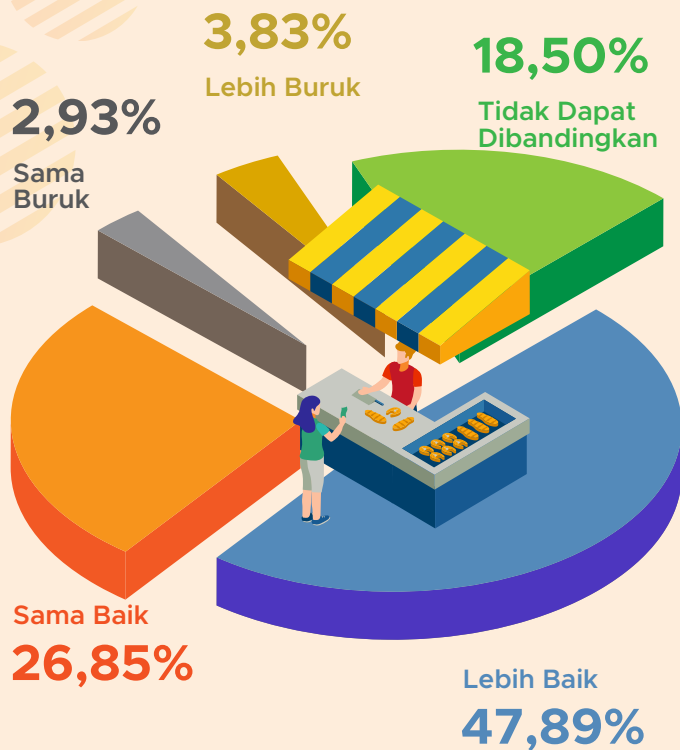
Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan

## PROSPEK DAN KENDALA USAHA

RPJMN 2005-2019 menargetkan adanya peningkatan usaha-usaha yang berpotensi tumbuh dan inovatif, yaitu usaha yang memiliki prospek bagus di masa mendatang. Hasil SE2016 Lanjutan menunjukkan bahwa ada sekitar 47,89 pelaku UMK yang menyatakan bahwa usaha mereka akan memiliki prospek yang lebih baik di masa mendatang.

Di sisi lain, ada sekitar 76,29 persen pelaku UMK di Maluku yang memiliki kendala dalam menjalankan usahanya. Adanya permasalahan permodalan / likuiditas dan pesaing merupakan kendala utama yang dihadapi, masing-masing sekitar 44 persen dan 34 persen. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis untuk mengurangi kendala yang dihadapi agar kondisi usaha ke depan menjadi lebih baik.

**Grafik 5. Persentase UMK Menurut Prospek UMK Tahun 2018**



Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan



**KUNJUNGI LAMAN SITUS SE 2016  
DENGAN MEN-SCAN QR CODE DIBAWAH  
INI**



**LAMAN SITUS**  
<http://se2016.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU**

Jl. Wolter Monginsidi -Passo, Ambon 97232  
Telp.: (0911) 361320  
Homepage: <http://maluku.bps.go.id>  
e-Mail: [bps8100@bps.go.id](mailto:bps8100@bps.go.id)



**Potensi  
USAHA  
MIKRO  
KECIL  
PROVINSI MALUKU**

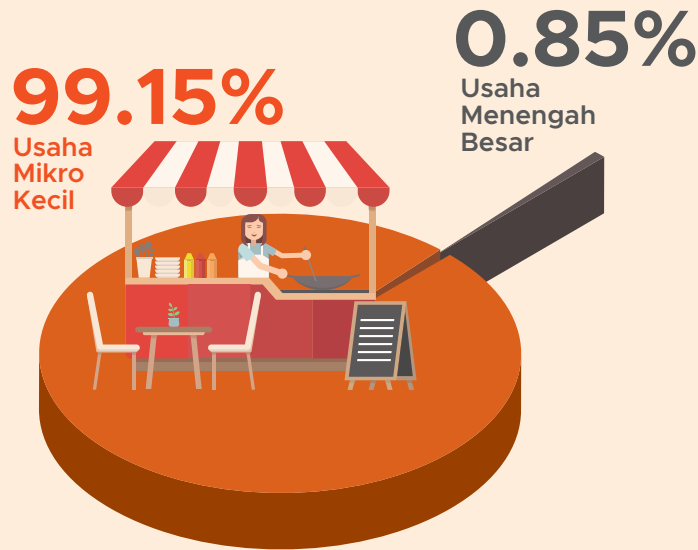


**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU**

## UMK MENDOMINASI JUMLAH USAHA DI PROVINSI MALUKU

UMK mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Maluku. Aktivitas UMK merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Maluku dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam aktivitasnya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil SE2016 Lanjutan dimana jumlah UMK mencapai 99,15 persen dari total jumlah usaha nonpertanian di Maluku.

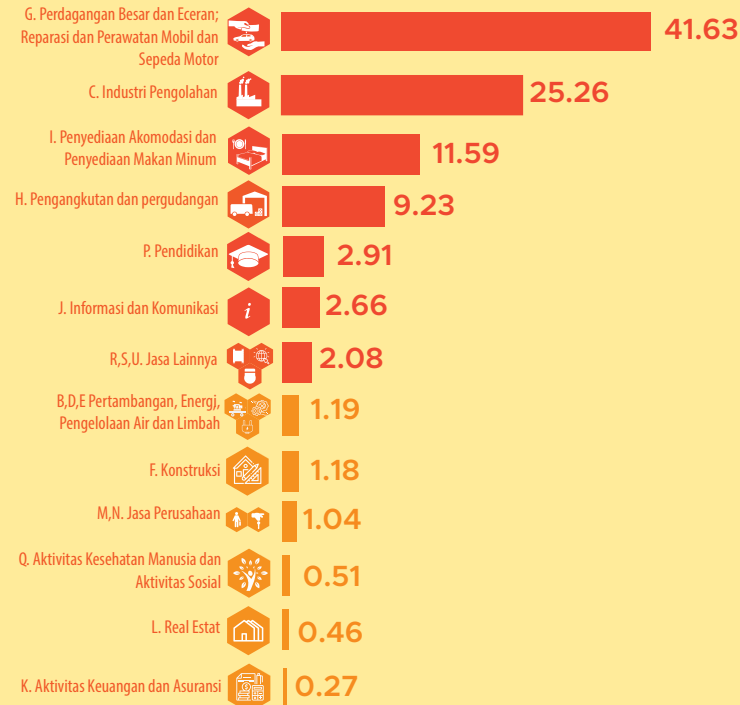
**Grafik 1 Persentase UMK Nonpertanian Menurut Status Usaha di Provinsi Maluku, 2017**



Sumber: BPS, SE2016-L

Aktivitas Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) mendominasi jumlah UMK di Maluku, tercatat sekitar 41,63 persen, diikuti oleh usaha Industri Pengolahan sekitar 25,26 persen, serta aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum sekitar 11,59 persen.

**Grafik 2. Persentase Jumlah UMK Menurut Kategori di Provinsi Maluku, 2017**



Sumber: BPS, SE2016-L

## UMK SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK

UMK secara umum merupakan wadah yang dapat menampung tenaga kerja tanpa skill yang tinggi. Hasil SE2016 Lanjutan memberikan informasi bahwa UMK mampu menyerap sekitar 350 ribu tenaga kerja nonpertanian di Maluku. Aktivitas Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor merupakan kategori yang menyerap tenaga kerja terbanyak, sekitar 122 ribu orang. Tabel 1. menunjukkan bahwa UMK di Maluku secara rata-rata mampu menyerap tenaga kerja sekitar 2 orang per usaha. Kategori Pendidikan merupakan penyerap tenaga kerja tertinggi secara rata-rata sebanyak 11 orang per usaha.

**Tabel 1. Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja UMK Nonpertanian Menurut Kategori di Provinsi Maluku, 2017**

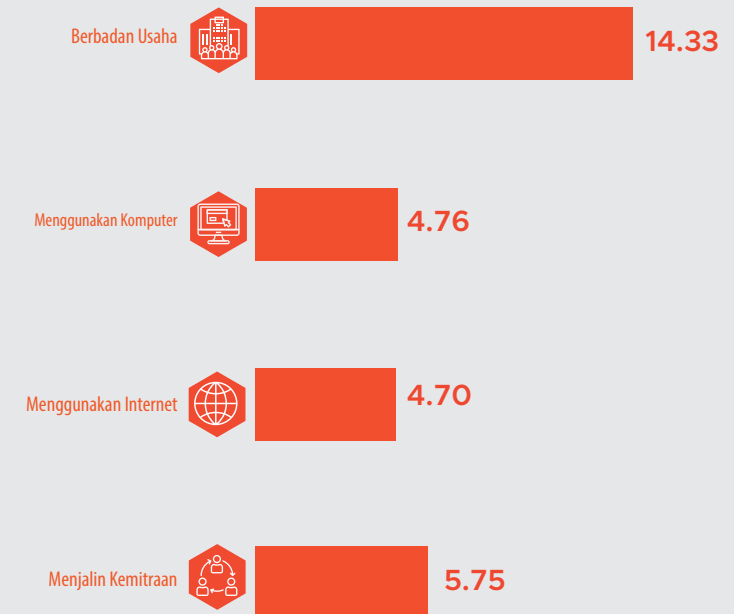
Kategori	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja
B. Pertambangan dan Penggalian	1362	2957	2
C. Industri Pengolahan	37.310	86.026	2
D. Pengadaan Listrik Gas/Uap Air Panas dan Udara Dingin	100	208	2
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	294	491	2
F. Konstruksi	1741	13.421	8
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	61.480	122.186	2
H. Pengangkutan dan Perdagangan	13.639	18.123	1
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	17.117	32.986	2
J. Informasi dan Komunikasi	3.928	6.080	2
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	397	1.648	4
L. Real Estat	679	1.010	1
M. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	205	590	3
N. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	1.331	3.172	2
P. Pendidikan	4.291	48.269	11
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	751	7.840	10
R.. Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	599	1.403	2
S. Aktivitas Jasa Lainnya	2.474	4.125	2
<b>Total</b>	<b>147.698</b>	<b>350.535</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS, SE2016-L

## PENGELOLAAN UMK DILAKUKAN SECARA SEDERHANA

UMK di Maluku secara umum memiliki karakteristik informal, yaitu usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status badan hukum, tidak adanya sistem pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum sangat dominan di Maluku, yaitu mencapai 85,67 persen. Hasil SE2016 Lanjutan juga menunjukkan bahwa mayoritas UMK di Maluku belum menggunakan komputer dan memanfaatkan internet serta belum menjalin kemitraan dengan perusahaan besar.

**Grafik 3. Persentase UMK yang Berbadan Usaha, Menggunakan Komputer, Menggunakan Internet dan Menjalinkan Kemitraan, 2017**



Sumber: BPS, SE2016-L